

ABSTRAK

Muhammad Ihsan Hamidi. 2023. *Konsep Filantropi Dalam Perspektif Tafsir Kontemporer*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing I: M. Adriani Yulizar, S.Ag., MA dan Pembimbing II: Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., MA.

Kata Kunci: Filantropi, Penafsiran, Kontemporer.

Tidak satupun agama yang mengajarkan keburukan kepada para penganutnya, namun semuanya mengajarkan untuk berbuat kebaikan, saling membantu, menghormati maupun saling menghargai satu sama lain. Berbuat baik bisa berupa materi, waktu, tenaga, ataupun menyumbangkan pikiran. Orang yang berbuat baik juga disebut sebagai filantropi. Salah satu tujuan para filantropis dalam membantu sesama ialah untuk menyejahterakan dan meringankan beban saudara-saudaranya yang membutuhkan. Nilai-nilai filantropi sudah mengakar dalam ajaran Islam sejak awal penyebarannya, hal ini ditandai dengan rukun Islam yang keempat yaitu kewajiban untuk menunaikan zakat bagi seluruh pemeluknya.

Dalam perkembangannya filantropi dalam Islam direalisasikan melalui ZISWAF, zakat, infaq, shodaqah dan wakaf. Ada banyak ayat di dalam al-Qur'an yang memerintahkan untuk saling tolong menolong, berbagi dan berbuat baik, bahkan mereka yang mengerjakannya akan dibalas dengan kebaikan yang serupa atau bahkan lebih baik darinya. Semua muslim tentunya ingin melaksanakan ajaran agamanya dengan benar, dengan harapan akan menjadi bekal saat di akhirat nanti. Namun dari sekian banyak ayat yang berkaitan dengan filantropi, belum ada penjelasan tentang apa saja karakter yang ada pada filantropis di dalam al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan metode tafsir *Maudhu'i*, yang pembahasannya berupa ayat-ayat tentang karakter filantropis. Maka berdasarkan metode yang digunakan muncullah kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, terdapat dua motif yang melatarbelakangi para penggiat filantropi, yaitu motif agama dan motif realitas sosial yang sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lingkungan. *Kedua*, setidaknya terdapat lima karakter yang dimiliki oleh para filantropis, yaitu *altruisme*, rasa *qana'ah*, murah hati, keadilan sosial serta taat pada ajaran agama.